

ABSTRAK

Analisis putusan hakim pengadilan negeri Jambi nomor : 216/Pid.Sus/LH/2023/PN-Jmb terhadap pelaku pengangkutan kayu hasil hutan tanpa memiliki dokumen yang merupakan surat keterangan sahnya hasil hutan dan Dasar pertimbangan hakim dalam menetapkan pelaku pengangkutan kayu hasil hutan tanpa memiliki dokumen yang merupakan surat keterangan sahnya hasil hutan dalam putusan hakim pengadilan negeri Jambi nomor : 216/Pid.Sus/LH/2023/PN-Jmb?. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif, dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan menggunakan kasus (*case approach*). Hasil penelitian diperoleh suatu hasil antara lain adalah : (1)) Berdasarkan putusan hakim, terdakwa terbukti melanggar pasal 1 angka 13 Undang-Undang nomor 18 tahun 2003 tentang pencegahan⁴ dan pemberantasan perusakan hutan, akan tetapi hakim tidak bisa melihat pada satu sisi saja mengingat terdakwa hanya disuruh melakukan perbuatan pidana tersebut hakim harus adil terhadap orang-orang yang terlibat pada kasus ini orang yang menyuruh melakukan dan orang yang turut serta melakukan. (2)) Hakim dalam menjatuhkan putusnya, harus ada pertimbangan mengenai hal-hal yang meringkan dan memberatkan. Terdakwa dijatuhkan pidana oleh hakim selama 1 (satu) tahun 3 (bulan) dan denda sebesar Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta) dengan hal yang memberatkan terdakwa tidak mendukung program pemerintah dalam pemberantasan kayu hasil hutan ilegal dan yang meringkannya terdakwa belum menerima upah, terdakwa hanya menjalankan perintah, tidak berbelit-belit dalam memberikan keterangan, dan kerugian negara tidak sebanding dengan denda dan hukuman yang harus dipertanggungjawabkan terdakwa.

Kata Kunci : *Analisis Putusan Hakim, Surat Keterangan Sahnya Hasil Hutan*

ABSTRACT

Analysis of the decision of the Jambi district court judge number: 216/Pid.Sus/LH/2023/PN-Jmb against the perpetrators of the transportation of forest products without having documents that are valid certificates of forest products and the basis for the judge's consideration in determining the perpetrators of the transportation of forest products without having documents that are valid certificates of forest products in the decision of the Jambi district court judge number: 216/Pid.Sus/LH/2023/PN-Jmb. The method of approach used in this research is normative, using a statute approach and a case approach. The results of the research obtained a result, among others: (1)) Based on the judge's decision, the defendant was found to have violated Article 1 number 13 of Law Number 18 of 2003 concerning the prevention and eradication of forest destruction, however the judge could not look at only one side considering that the defendant was only told to commit the criminal act, the judge must be fair to the people involved in this case, the person who ordered the act and the person who participated in the act. (2)) The judge in imposing his decision, there must be consideration of the mitigating and aggravating circumstances. The defendant was sentenced by the judge to 1 (one) year 3 (months) and legal fines of Rp. 500,000,000.00 (five hundred million) with aggravating circumstances the defendant did not support the government program in eradicating illegal forest products and the defendant had not yet been convicted.

Keywords: *Analysis of Judge's Decision, Certificate of Legality of Forest Products*